

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penghitungan analisis *location quotient* dan analisis *shift share* yang didapatkan untuk melakukan penelitian mengenai sektor unggulan di Kota Semarang dengan kurun waktu 2016 – 2020 didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam analisis *location quotient* dapat diketahui bahwa sektor unggulan di Kota Semarang adalah sektor pengadaan listrik dan gas; sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang; sektor konstruksi; sektor perdagangan besar dan eceran; sektor transportasi dan pergudangan; sektor informasi dan komunikasi; sektor jasa keuangan dan asuransi; sektor real estat; sektor jasa perusahaan; dan sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib.
2. Selain mengetahui sektor unggulan, dalam analisis *location quotient* juga diketahui sektor non unggulan di Kota Semarang seperti sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; sektor pertambangan dan penggalan; sektor industri pengolahan; sektor penyediaan, akomodasi, dan makan minum; sektor jasa pendidikan; sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial; dan sektor jasa lainnya.

3. Dengan analisis *location quotient* penulis menemukan sektor yang menjadi penopang di Kota Semarang adalah sektor konstruksi dengan kontribusi per tahun 2020 untuk PDRB Kota Semarang adalah sebanyak 25% dengan nilai hasil perhitungan LQ adalah 2,41.
4. Berdasarkan hasil dari penghitungan analisis *shift share* terdapat sektor yang memiliki pertumbuhan yang lambat dan memiliki daya saing yang lemah dibandingkan sektor lain di kota lain di Provinsi Jawa Tengah. Sektor-sektor tersebut antara lain sektor industri pengolahan; sektor pengadaan listrik dan gas; sektor informasi dan komunikasi; sektor real estat; sektor jasa perusahaan; dan sektor jasa pendidikan.
5. Berdasarkan hasil dari penghitungan analisis *shift share* terdapat juga sektor yang memiliki pertumbuhan yang lambat namun mempunyai potensi untuk bersaing dengan sektor lain di kota lainnya di Provinsi Jawa Tengah. Sektor-sektor tersebut antara lain sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; sektor pertambangan dan penggalian; sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang; sektor konstruksi; sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor; sektor transportasi dan pergudangan; sektor penyediaan akomodasi dan makan minum; dan sektor jasa lainnya.
6. Berdasarkan hasil perhitungan *shift netto*, sektor unggulan Kota Semarang antara lain sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; sektor pertambangan dan penggalian; sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang; sektor transportasi dan pergudangan; sektor penyediaan akomodasi

makan dan minum; sektor informasi dan komunikasi; sektor jasa pendidikan; sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial; dan jasa lainnya.